

PERANCANGAN INTERIOR BUTIK PENGANTIN DENGAN NUANSA ADAT MELAYU STUDI KASUS BUTIK NURMALIZA.ID PEKANBARU

Iwan Dwi Prabowo

NIM : 20161003009

ABSTRAK

Busana memang sudah menjadi gaya hidup wajib bagi masyarakat Indonesia. Tidak hanya busana sehari-hari, masyarakat Indonesia juga sangat memperhatikan busana yang mereka gunakan ketika menghadiri acara maupun mengadakan perayaan, khususnya busana pengantin. Oleh karena itu, banyak butik-butik yang menyediakan jasa perancangan ataupun penyewaan busana pengantin. Namun seringkali ditemukan banyaknya butik-butik yang dibangun tidak merepresentasikan busana maupun adat yang mereka jual. Indonesia dengan keberagaman budayanya, memiliki banyak sekali busana-busana adat sehingga banyak butik-butik yang dibuka untuk menyewakan busana adat yang biasa dipakai dalam acara pernikahan, salah satunya adalah adat Suku Melayu yang berada di Provinsi Riau. Riau merupakan salah satu daerah di Indonesia yang masih memiliki warisan budaya Melayu yang sangat kental. Desain interior adalah memperbaiki fungsi, memperkaya nilai estetika, dan meningkatkan aspek psikologis dari sebuah ruangan. Jadi desain interior memiliki lingkup yang luas dan saling berkesinambungan. Perancangan interior adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana memaksimalkan suatu ruangan, sehingga ruangan tersebut dapat dimanfaatkan dan dipergunakan dengan maksimal.

Kata Kunci : Butik, Melayu, Interior

ABSTRAC

Clothing has become a mandatory lifestyle for the people of Indonesia. Not only everyday clothes, Indonesian people are also very concerned about the clothes they use when attending events or holding celebrations, especially wedding dresses. Therefore, there are many boutiques that provide wedding dress design or rental services. However, it is often found that many boutiques have been built that do not represent the clothes or customs they sell. Indonesia, with its cultural diversity, has a lot of traditional clothes so that many boutiques are opened to rent out traditional clothes that are commonly used in weddings, one of which is the Malay tribe in Riau Province. Riau is one of the areas in Indonesia that still has a very strong Malay cultural heritage. Interior design is to improve the function, enrich the aesthetic value, and improve the psychological aspect of a room. So interior design has a broad and mutually sustainable scope. Interior design is a science that studies how to maximize a room, so that the room can be utilized and used optimally.

Keywords: Boutique, Malay, Interior